BAB II

PELAKSANAAN PKL

2.1 Aktifitas Selama PKL

Total pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan di LKBN Antara selama 43 hari. Bekerja dari hari Senin s.d hari Jumat. Akan tetapi setiap hari Sabtu atau Minggu diadakan piket. Hal itu dimaksudkan agar setiap harinya berita dapat mencapai target yang *klien* inginkan.

Terdapat empat *shift*, yaitu *shift* pagi mulai dari pukul 07.00 WIB s.d 15.30 WIB, *shift middle* mulai pukul 08.30 WIB s.d 17.00 WIB, *shift* siang mulai pukul 12.00 WIB s.d 20.30 WIB, dan *shift* malam pukul 17.00 WIB s.d 01.30 WIB.

Dari total ke-43 hari, saya mendapatkan piket sebanyak 2 kali dan semua jadwal *shift*. Berikut adalah penjabarannya:

Tabel 2.1

Aktifitas Selama PKL

No	Hari & Tanggal	Aktifitas	Jenis	
			Insidentil	Rutin
1	Selasa, 16 Juli 2013	- Pengenalan Divisi MULA LKBN Antara		✓

		- Pengenalan cara kerja - *Translate* berita		
2	Rabu, 17 Juli 2013	- *Translate* berita bola dari AFP		✓
3	Kamis, 18 Juli 2013	- *Translate* berita bola dari AFP		✓
4	Jumat, 19 Juli 2013	- *Translate* berita bola dari AFP		✓
5	Minggu, 21 Juli 2013 :	- Liputan di Grand Indonesia Mall pada acara Hikmah Puasa	✓	
6	Senin, 22 Juli 2013	- *Translate* berita bola dari AFP		✓
7	Selasa, 23 Juli 2013	*Translate* berita bola dari AFP.		✓
8	Rabu, 24	*Translate* berita bola dari AFP		✓

	Juli 2013			
9	Kamis, 25 Juli 2013	- *Translate* berita *life style* dari AFP		✓
10	Jumat, 26 Juli 2013	- *Translate* berita *life style* dari AFP		✓
11	Minggu, 28 Juli 2013	- Liputan di Grand Indonesia Mall pada acara Hikmah Puasa	✓	
12	Senin, 29 Juli 2013	- *Translate* berita *life style* dari AFP		✓
13	Selasa, 30 Juli 2013	- *Translate* berita *life style* dari AFP		✓
14	Rabu, 31 Juli 2013	- *Translate* berita *life style* dari AFP - Belajar mengenai berita politik		✓
15	Jumat, 2 Agustus 2013	- *Translate* berita *life style* dari AFP		✓
16	Minggu, 4 Agustus	- Liputan di Grand Indonesia Mall pada acara Hikmah Puasa		✓

	2013			
17	Senin, 12 Agustus 2013	- *Translate* berita *life style* dari AFP		✓
18	Selasa, 13 Agustus 2013	- *Translate* berita *life style* dari AFP - *Upload* berita yahoo, msn, mic 8		✓
19	Rabu, 14 Agustus 2013	- *Translate* berita *life style* dari AFP - *Upload* berita yahoo, msn, mic 8		✓
20	Kamis, 15 Agustus 2013	- *Translate* berita *life style* dari AFP - *Upload* berita yahoo, msn, mic 8		✓
21	Jumat, 16 Agustus 2013	- *Translate* berita *life style* dari AFP - *Upload* berita yahoo, msn, mic 8		✓
22	Selasa, 20	- *Translate* berita *life style* dari		✓

	Agustus 2013	AFP - *Upload* berita yahoo, msn, mic 8		
23	Rabu, 21 Agustus 2013	- *Translate* berita *life style* dari AFP - *Upload* berita yahoo, msn, mic 8		✓
24	Kamis, 22 Agustus 2013	- *Translate* berita *life style* dari AFP - *Upload* berita yahoo, msn, mic 8		✓
25	Jumat, 23 Agustus 2013	- *Translate* berita *life style* dari AFP - *Upload* berita yahoo, msn, mic 8		✓
26	Senin, 26 Agustus 2013	- *Translate* berita *life style* dari AFP - *Upload* berita yahoo, msn, mic 8		✓
27	Selasa, 27 Agustus	- *Translate* berita *life style* dari AFP		✓

	2013	- *Upload* berita yahoo, msn, mic 8		
28	Rabu, 28 Agustus 2013	- Liputan di Setu Babakan, Srengseng, Jakarta Selatan	✓	
29	Kamis, 29 Agustus 2013	- *Translate* berita *life style* dari AFP - *Upload* berita yahoo, msn, mic 8		✓
30	Jumat, 30 Agustus 2013	- *Translate* berita *life style* dari AFP - *Upload* berita yahoo, msn, mic 8		✓
31	Minggu, 1 Septembe r 2013	- *Translate* berita *life style* dari AFP - *Upload* berita yahoo, msn, mic 8	✓	
32	Senin, 2 Septembe r 2013	- *Translate* berita *life style* dari AFP - *Upload* berita yahoo, msn, mic 8		✓

33	Selasa, 3 Septembe r 2013	- *Translate* berita *life style* dari AFP - *Upload* berita yahoo, msn, mic 8		
34	Rabu, 4 Septembe r 2013	- *Translate* berita *life style* dari AFP - *Upload* berita yahoo, msn, mic 8		✓
35	Jumat, 6 Septembe r 2013	- *Upload* berita yahoo, msn, mic 8		✓
36	Sabtu, 7 Septembe r 2013	- *Upload* berita yahoo, msn, mic 8		✓
37	Senin, 9 Septembe r 2013	- *Upload* berita yahoo, msn, mic 8		✓
38	Selasa, 10 Septembe r 2013	- *Translate* berita *Seleblitz* - *Upload* berita yahoo, msn, mic 8		✓
39	Rabu, 11	- *Translate* berita *Seleblitz*		✓

	Septembe r 2013	- *Upload* berita yahoo, msn, mic 8		
40	Kamis, 12 Septembe r 2013	- *Translate* berita *Seleblitz* - *Upload* berita yahoo, msn, mic 8		✓
41	Jumat, 13 Septembe r 2013	- *Translate* berita *Seleblitz* - *Upload* berita yahoo, msn, mic 8		✓
42	Sabtu, 14 Septembe r 2013	- *Translate* berita *Seleblitz* - *Upload* berita yahoo, msn, mic 8		✓
43	Senin, 16 Septembe r 2013	- Edit berita foto Seleblitz		✓

Sumber : Daftar Hadir PKL, 2013

2.2 Deskripsi Kegiatan PKL

Selama Praktek Kerja Lapangan di LKBN Antara Divisi Multi Layanan (MULA) saya mendapatkan tiga jenis pekerjaan, yaitu sebagai penerjemah, *uploader*, dan Reporter. Setiap karyawan tetap, honorer dan magang diberi kode inisial pribadi,

yang berfungsi sebagai penanda pembuat berita. Saya sendiri memiliki kode 02 (urutan mahasiswa magang). Berikut adalah penjelasan masing-masing pekerjaan :

1. Sebagai penerjemah

Dalam memenuhi kebutuhan berita Internasional bagi klien, divisi Multi Layanan (MULA) Antara bekerja sama dengan beberapa kantor berita luar negeri, seperti Agence France-Presse (AFP) yang merupakan kantor berita tertua di Perancis, Reuters yang merupakan kantor berita tertua di dunia yang bermarkas di London, Inggris untuk sebagai sumber berita (sourch) konten Seleblitz yang merupakan konten berita berlangganan, fokus isi berita lebih kepada kebutuhan *Entertaiment & Lifestyle* mengenai selebritis dan gaya hidup mereka, baik domestik maupun mancanegara kedalam bahasa Indonesia.

A. Berita Terjemahan Dari AFP

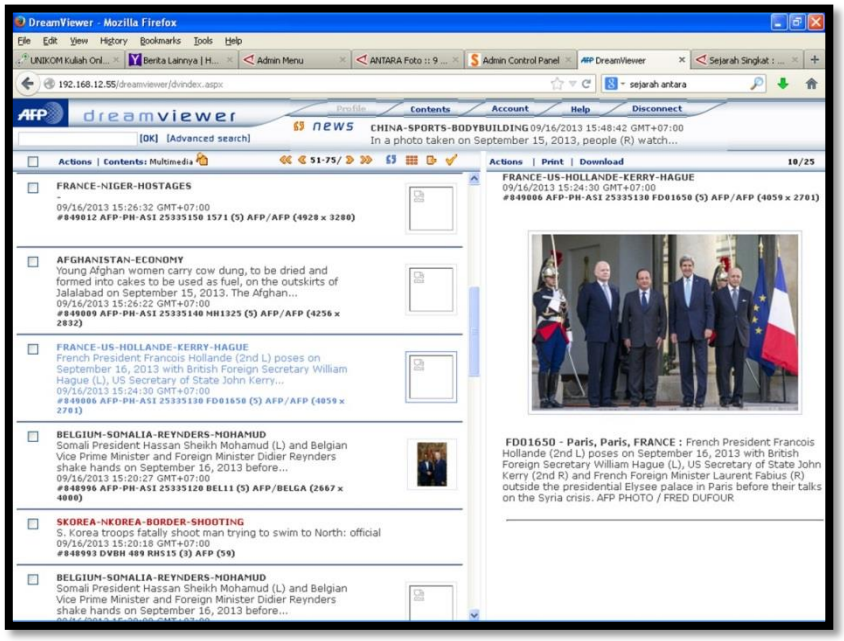
Agence France-Presse (AFP) adalah kantor berita tertua di Perancis yang melakukan kerja sama dengan LKBN Antara. Kerjasama tersebut berupa pertukaran berita, berita yang dibuat oleh AFP disebarkan kepada klien Antara (melalui proses penerjemahan) dan berita yang dibuat Antara disebarkan juga oleh AFP kepada klien AFP.

Dalam menerjemahkan berita AFP ada beberapa ketentuan dalam memilih berita, seperti :

a. Dianjurkan menerjemahkan berita yang sedang hits atau yang sedang banyak diperbincangkan.
b. Apabila menerjemahkan berita yang sifatnya *urgent* harus segera lapor kepada editor agar berita cepat diedit dan diupload oleh *uploader* ke dalam database.
c. Apabila menerjemahkan berita yang memiliki banyak ide gagasan, diperbolehkan memotong berita tersebut sesuai dengan kaidah keilmuan jurnalistik, yaitu tidak menghilangkan inti dari berita tersebut.
d. Apabila menerjemahkan berita politik disarankan untuk lebih hati-hati dalam memilih pilihan kata (diksi), sesuai dengan kaidah jurnalistik dan kaidah penulisan Antara.
e. Apabila menerjemahkan berita sepakbola disarankan menerjemahkan berita dari liga-liga yang memiliki hak siar tinggi, seperti liga Spanyol, Inggris, liga Jerman. Dan dilihat juga pemain yang banyak dikenal orang awam, seperti Messi, Ronaldo, Drogba, Bale, Kaka, Balotelli dan lain sebagainya.
f. Untuk gaya penulisan disesuaikan dengan kategori berita, untuk politik, hukum, keuangan diwajibkan untuk menggunakan gaya bahasa yang baku, sedangkan seperti olahraga, *lifestyle* disarankan menggunakan gaya bahasa yang lebih santai.

Gambar 2.1

Newsroom AFP

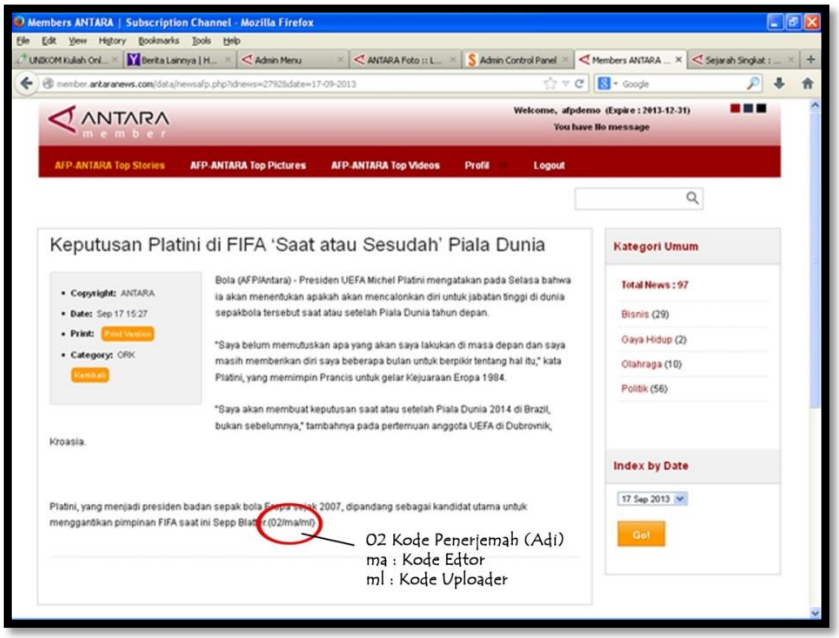


Sumber : MULA Antara, 2013

Newsroom AFP merepakan suatu web yang didesain khusus untuk instansi yang bekerja sama dengan AFP untuk memilih berita yang ingin diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia. Selain itu *newsroom* AFP ini tidak dapat diakses dari internet biasa, karena memakai system perangkat satelit.

Gambar 2.2

Member Antara/AFP

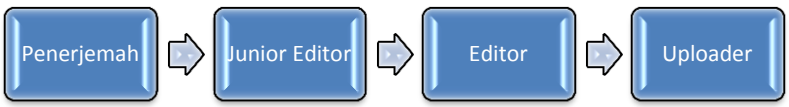


Sumber : MULA Antara, 2013

Member Antara/AFP ini adalah sebuah web yang di desain khusus bagi klien yang berlangganan berita Antara untuk memilih berita yang sudah diterjemahkan oleh divisi MULA.

Gambar 2.3

Alur Pengolahan berita



Sumber : Alur Pemikiran Penulis, 2013

Penjelasan alur pengolahan berita :

1. Penerjemah bebas memilih berita mana saja yang diinginkan, asalkan sesuai dengan ketentuan-ketentuan sebagai berita terjemahan (seperti pada penjelasan sebelumnya).
2. Setelah penerjemah selesai menerjemahkan berita, berita dikirim kepada editor (Junior Editor & Editor) melalui *email* editor. Setelah itu berita diedit apabila terjadi kesalahan dalam penulisan (biasa disebut *typo*), salah arti *(miss leading)*, atau berita terlalu panjang dan multi gagasan dalam satu berita.
3. Setelah berita selesai diedit, editor menyimpan berita tersebut di draft *newsroom* AFP.
4. Setelah itu *uploader* bertugas untuk mengupload berita kedalam *database* agar diolah kembali oleh operator satelit dan dikirim kepada pelanggan yang berlangganan berita.

B. Berita Terjemahan Dari Seleblitz

Seleblitz adalah konten berita *lifestyle* entertaiment yang berisikan berita kehidupan para artis baik lokal maupun internasional. MULA mengisi konten tersebut karena adanya permintaan kebutuhan klien yang menginkan berita seputar Entertaiment. Isi dari berita tersebut ada yang berupa berita *straiht news*, artikel, dan berita foto. Untuk setiap harinya MULA metargetkan untuk

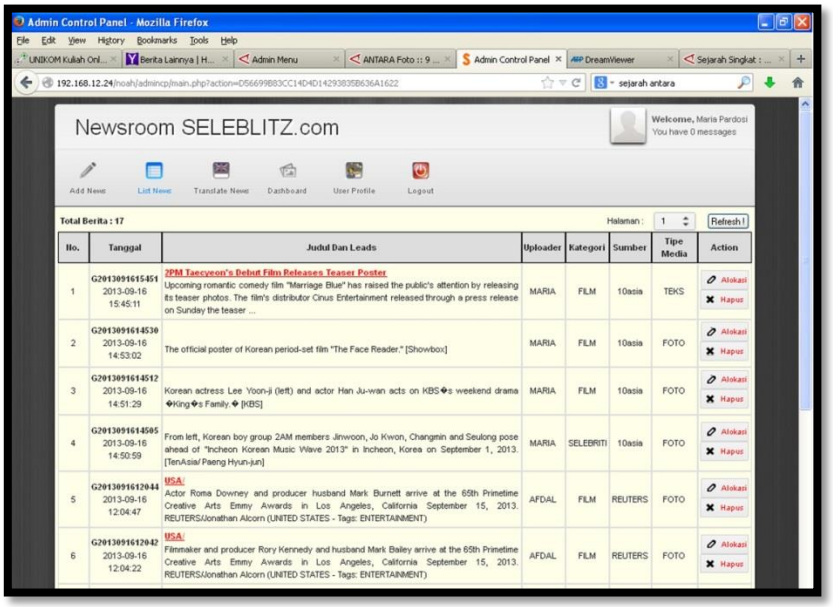
menerjemahkan sekitar 100 berita per hari baik *straiht news*, artikel, dan berita foto.

Berikut adalah beberapa ketentuan bagi penerjemah untuk menerjemahkan berita dari Seleblitz :

a. Penerjemah diharuskan menerjemahkan berita sesuai dengan judul berita yang sudah ditentukan oleh editor yang dikirim melalui email Seleblitz. Biasanya berisi berita yang yang sedang hits atau yang sedang banyak diperbincangkan, seperti program acara televisi, prestasi artis, event internasional, dan lain sebagainya.
b. Apabila menerjemahkan berita yang sifatnya *urgent* harus segera lapor kepada editor agar berita cepat diedit dan diupload oleh *uploader* ke dalam database.
c. Apabila menerjemahkan berita yang memiliki banyak ide gagasan, diperbolehkan memotong berita tersebut sesuai dengan kaidah keilmuan jurnalistik, yaitu tidak menghilangkan inti dari berita tersebut.
d. Untuk gaya penulisan lebih santai dan disarankan untuk membuat judul berita yang dapat semenarik mungkin, agar pembaca dengan mudah tertarik untuk berminat membaca berita tersebut.

Gambar 2.4

Newsroom Seleblitz

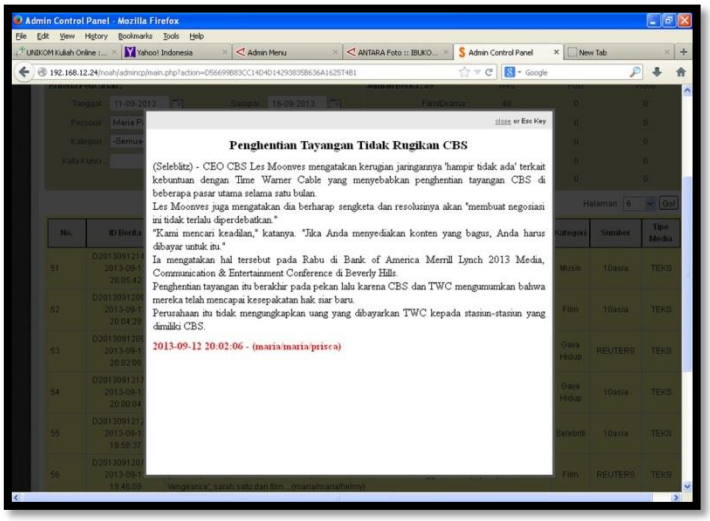


Sumber : MULA Antara, 2013

Newsroom Seleblitz adalah suatu web internal bagi para penerjemah memilih berita yang akan diterjemahkan. Penerjemah sudah ditentukan menenerjemahkan berita Seleblitz sesuai dengan judul berita yang sudah dikirimkan oleh editor melalui email yahoo Seleblitz, dan tentunya berita tersebut harus seluruhnya diterjemahkan dalam waktu satu hari bekerja.

Gambar 2.5

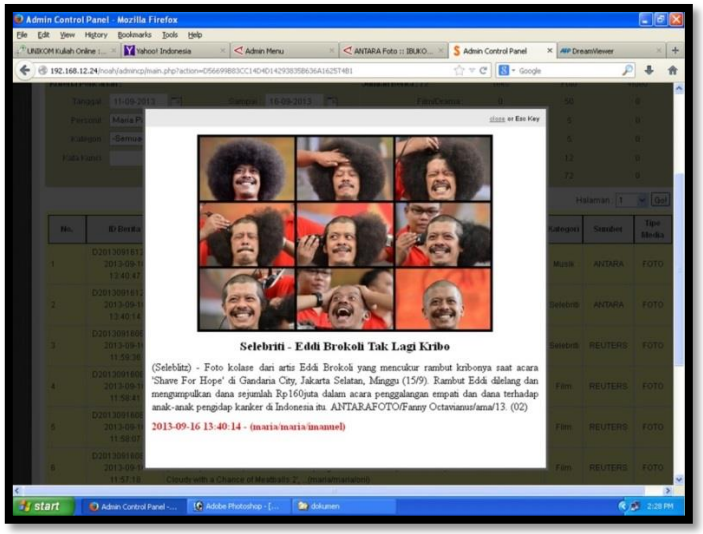
Berita Seleblitz yang sudah diterjemahkan



Sumber : MULA Antara, 2013

Gambar 2.6

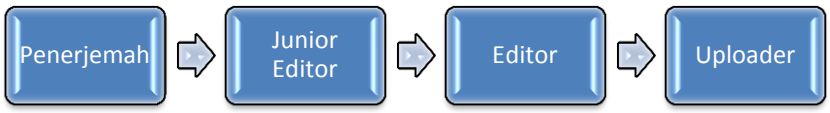
Berita Foto yang sudah diterjemahkan



Sumber : MULA Antara, 2013

Gambar 2.7

Alur pengolahan berita Seleblitz



Sumber : Alur Pemikiran Penulis, 2013

Penjelasan alur pengolahan berita :

1. Penerjemah bebas memilih berita mana saja yang diinginkan, asalkan sesuai dengan ketentuan-ketentuan sebagai berita terjemahan (seperti pada penjelasan sebelumnya).
2. Setelah penerjemah selesai menerjemahkan berita, berita dikirim kepada editor (Junior Editor & Editor) melalui *email* editor. Setelah itu berita diedit apabila terjadi kesalahan dalam penulisan (biasa disebut *typo*), salah arti *(miss leading)*, atau berita terlalu panjang dan multi gagasan dalam satu berita.
3. Setelah berita selesai diedit, editor menyimpan berita tersebut di draft *newsroom* AFP.

4. Setelah itu *uploader* bertugas untuk mengupload berita kedalam *database* agar diolah kembali oleh operator satelit dan dikirim kepada pelanggan yang berlangganan berita.

2. Sebagai Uploader Berita Regular Mula Antara

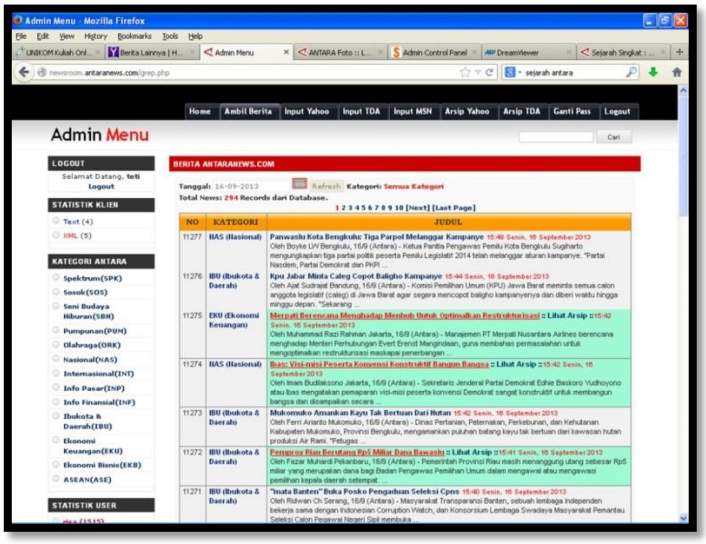
Tugas seorang *uploader* yaitu mengupload berita-berita dari newsroom Antara kedalam *data base* Antara yang nantinya secara otomatis oleh operaor satelit dikirim kepada *klien* yang berlangganan berita.

Berikut adalah cara kerja *uploader* :

a. *Uploader* memilih berita dari newsroom.antaranews.com, lalu login dengan *username* dan *password* yang sudah ditentukan. Disini uploader diharuskan memilih nasional dan daerah, tentunya yang memiliki nilai-nilai berita yang menarik sesuai dengan karakteristik berita.
b. Setelah memilih berita, *uploader* mengedit berita tersebut (biasanya hanya diedit kesalahan tik, baik judul maupun isi berita).
c. *Uploader* mencari foto yang sesuai dengan judul dari newsroom foto Antara yang beralamat download.antarafoto.com.
d. *Uploader* diwajibkan menulis kode pribadi diakhir berita sebagai penanda siapa yang mengupload berita tersebut.
e. Setelah itu barulah *uploader* meng-*upload* berita kepada *klien MSN, YAHOO, dan MICROSOFT 8.*

Gambar 2.8

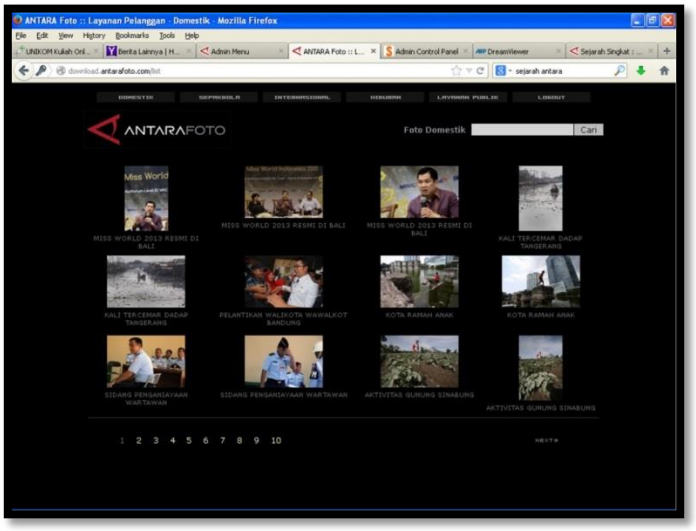
Newsroom Antara



Sumber : Mula Antara, 2013

Gambar 2.9

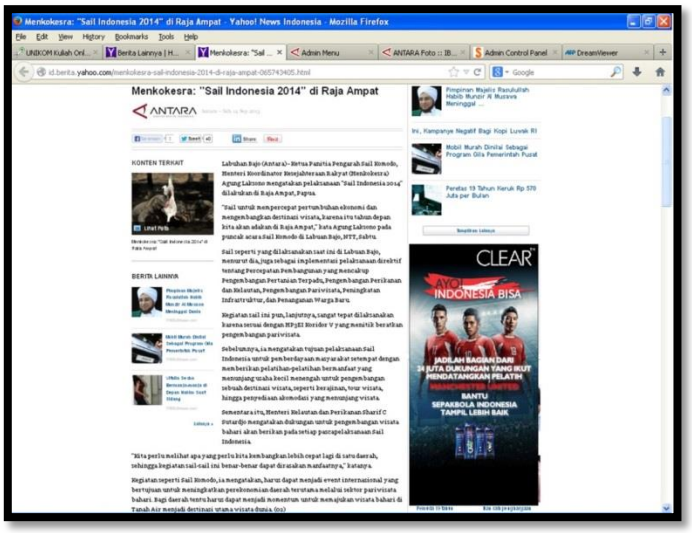
Newsroom Foto Antara



Sumber : MULA Antara, 2013

Gambar 2.10

Berita regular yang telah diupload ke Yahoo.com



Sumber : MULA Antara, 2013

3. Sebagai Reporter MULA Antara

Reporter MULA Antara adalah pekerjaan seorang jurnalis mencari berita. Tapi untuk saat ini pekerjaan seorang *Reporter* baru dikerjakan oleh beberapa pekerja magang saja, baru akan dilaksanakan oleh karyawan MULA Antara pada awal tahun 2014.

Sebagai seorang pekerja magang, salah satunya saya ditugaskan sebagai *reporter*. Sesuai dengan visi & misi MULA LKBN Antara yang hanya membuat berita sesuai dari permintaan *klien* saja, maka saya ditugaskan untuk membuat berita tersebut.

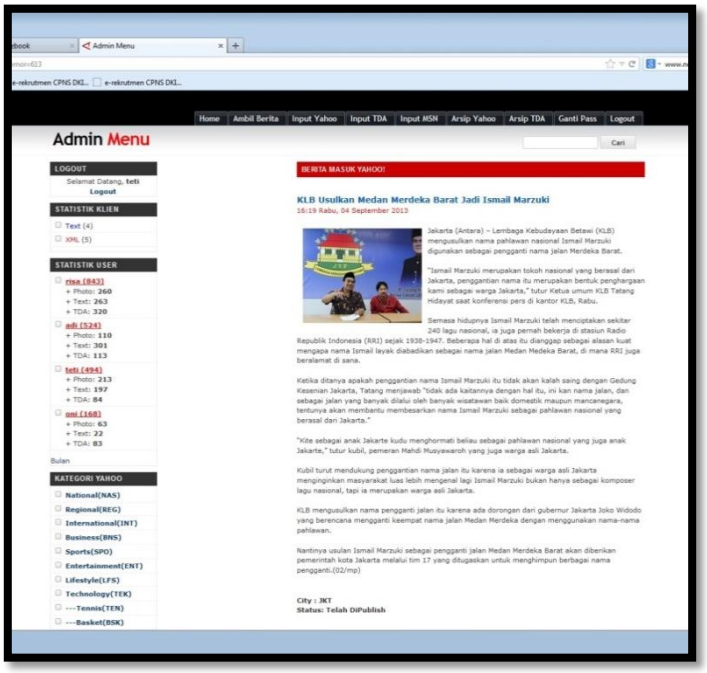
Beberapa kali saya ditugaskan untuk mencari berita langsung ke lapangan. Yang pertama liputan di Grand Indonesia Mall untuk meliput artis yang mengisi suatu acara di sana, karena acara dilakukan setiap hari minggu selama bulan Ramadhan tahun 2013, selama tiga minggu saya ditugaskan dengan tugas yang sama.

Yang kedua saya ditugaskan untuk meliput konferensi pers dari Lembaga Kebudayaan Betawi (LKB) di Kantornya yang terletak di daerah Kuningan, Jakarta Selatan. Dalam konferensi pers yang berisi LKB mengusulkan ruas Jalan Medan Merdeka Barat menjadi Jalan Ismail Marzuki.

Yang ketiga saya ditugaskan untuk membuat berita *feature* mengenai kaum Betawi di Setu Babakan, tapi karena keterbatasan waktu saya bekerja magang di Mula LKBN Antara, maka berita *feature* tersebut tidak sempat diedit dan di*publish.*

Gambar 2.11

Berita yang telah dipublish ke Yahoo



Sumber : MULA Antara, 2013

2.3 Analisa Kegiatan PKL

Berikut ini adalah hasil analisa penulis mengenai kegiatan PKL di Divisi Multi Layanan (MULA) LKBN Antara :

2.3.1 Penerjemah

Divisi MULA Antara merupakan divisi yang lebih mengedepankan berita-berita hasil kerja sama dengan kantor berita Negara lain, seperti kantor berita AFP, Reuters, dan lain sebagainya yang pada akhirnya berita-berita tersebut akan

dipublikasikan kepada masyarakat Indonesia khususnya kepada pelanggan yang telah berlangganan berita Antara.

Berita yang berasal dari kantor berita luar negeri tersebut menggunakan bahasa Inggris, sedangkan berita yang akan dipublikasikan di Indonesia harus menggunakan bahasa Indonesia. Untuk itu diperlukan beberapa penerjemah untuk menerjemahkan berita-berita tersebut.

"Terjemahan adalah penggantian materi tekstual dalam suatu bahasa (bahasa sumber) dengan padanan materi tekstual dalalm bahasa lain (bahasa sasaran)." (Catford, 1969:20)**.**

Dalam dunia jurnalistik menerjemahkan berita sah-sah saja asalkan tidak merubah isi gagasan dari berita tersebut dan tidak menyalahi kode etitik jurnalistik.

Dalam berita *online*, lebih disarankan agar berita tidak terlalu panjang, karena akan membuat bosan pembaca untuk membaca berita tersebut. Maka, dalam menerjemahkan berita diperbolehkan untuk memotong berita terjemahan, asalkan tidak mengubah isi gagasan dari berita tersebut. Dalam menerjemahkan judul juga diperbolehkan untuk mengganti kalimat judul berita terjemahan dengan menggunakan kalimat yang lebih menarik, terutama dalam menerjemahkan berita Seleblitz, karena Seleblitz berisi berita-berita hiburan.

Berikut ini adalah 18 teknik penerjemahan yang dikemukakan oleh Molina dan Albir:

1) Adaptasi (*adaptation*)

Teknik ini dikenal dengan teknik adaptasi budaya. Teknik ini dilakukan dengan mengganti unsur-unsur budaya yang ada BSu dengan unsur budaya yang mirip dan ada pada BSa. Hal tersebut bisa dilakukan karena unsur budaya dalam BSu tidak ditemukan dalam BSa, ataupun unsur budaya pada BSa tersebut lebih akrab bagi pembaca sasaran. Teknik ini sama dengan teknik padanan budaya.

Contoh:

BSu : *as white as snow*

BSa : seputih kapas

2) Amplifikasi (amplification)

Teknik penerjemahan dengan mengeksplisitkan atau memparafrase suatu informasi yang implisit dalam BSu. Teknik ini sama dengan eksplisitasi, penambahan, parafrasa eksklifatif. Catatan kaki merupakan bagian dari amplifikasi. Teknik reduksi adalah kebalikan dari teknik ini.

Contoh:

BSu : Ramadhan

BSa : Bulan puasa kaum muslim

3) Peminjaman (*borrowing*)

Teknik penerjemahan yang dilakukan dengan meminjam kata atau ungkapan dari BSu. Peminjaman itu bisa bersifat murni (*pure borrowing*) tanpa penyesuaian atau peminjaman yang sudah dinaturalisasi (*naturalized borrowing*) dengan penyesuaian pada ejaan ataupun pelafalan. Kamus resmi pada BSa menjadi tolok ukur apakah kata atau ungkapan tersebut merupakan suatu pinjaman atau bukan.

Contoh:

BSu : *Mixer*

BSa : *Mixer*

4) Kalke (*calque*)

Teknik penerjemahan yang dilakukan dengan menerjemahkan frasa atau kata BSu secara literal. Teknik ini serupa dengan teknik penerimaan (*acceptation*).

Contoh:

BSu : *Directorate General*

BSa : Direktorat Jendral

5) Kompensasi (*compensation*)

Teknik penerjemahan yang dilakukan dengan menyampaikan pesan pada bagian lain dari teks terjemahan. Hal ini dilakukan karena pengaruh stilistik (gaya) pada BSu tidak bisa di terapkan pada BSa. Teknik ini sama dengan teknik konsepsi.

Contoh:

BSu : *A pair of scissors*

BSa : Sebuah gunting

6) Deskripsi (*description*)

Teknik penerjemahan yang dilterapkan dengan menggantikan sebuah istilah atau ungkapan dengan deskripsi bentuk dan fungsinya.

Contoh:

BSu : *panettone*

BSa : kue tradisional Italia yang dimakan pada saat Tahun Baru

7) Kreasi diskursif (*discursive creation*)

Teknik penerjemahan dengan penggunaan padanan yang keluar konteks. Hal ini dilakukan untuk menarik perhatian calon pembaca. Teknik ini serupa dengan teknik proposal.

Contoh:

BSu : *The Godfather*

BSa : Sang *Godfather*

8) Padanan lazim (*establish equivalence*)

Teknik dengan penggunaan istilah atau ungkapan yang sudah lazim (berdasarkan kamus atau penggunaan sehari-hari). Teknik ini mirip dengan penerjemahan harfiah.

Contoh:

BSu : *Ambiguity*

BSa : ambigu

9) Generalisasi (*generalization*)

Teknik ini menggunakan istilah yang lebih umum pada BSa untuk BSu yang lebih spesifik. Hal tersebut dilakukan karena BSa tidak memiliki padanan yang spesifik. Teknik ini serupa dengan teknik penerimaan (*acceptation*).

Contoh:

BSu : *Penthouse, mansion*

BSa : Tempat tinggal

10) Amplifikasi linguistik (*linguistic amplification*)

Teknik penerjemahan yang dilakukan dengan menambahkan unsur-unsur linguistik dalam BSa. Teknik ini lazim diterapkan pada pengalihbahasaan konsekutif dan sulih suara.

Contoh:

BSu : *No way*

BSu : *De ninguna de las maneras (Spain)*

11) Kompresi linguistik (*linguistic compression*)

Teknik yang dilakukan dengan mensintesa unsur-unsur linguistik pada BSa. Teknik ini merupakan kebalikan dari teknik amplifikasi linguistik. Teknik ini lazim digunakan pada pengalihbahasaan simultan dan penerjemahan teks film.

Contoh:

BSu : *Yes so what?*

BSa : *Y? (Spain)*

12) Penerjemahan harfiah (*literal translation*)

Teknik yang dilakukan dengan cara menerjemahkan kata demi kata dan penerjemah tidak mengaitkan dengan konteks.

Contoh:

BSu : *Killing two birds with one stone*

BSa : Membunuh dua burung dengan satu batu

13) Modulasi (*modulation*)

Teknik penerjemahan yang diterapkan dengan mengubah sudut pandang, fokus atau kategori kognitif dalam kaitannya dengan BSu. Perubahan sudut pandang tersebut dapat bersifat leksikal atau struktural.

Contoh:

BSu : *Nobody doesn't like it*

BSa : Semua orang menyukainya

14) Partikularisasi (*particularizaton*)

Teknik penerjemahan dimana penerjemah menggunakan istilah yang lebih konkrit, presisi atau spesifik, dari superordinat ke subordinat. Teknik ini merupakan kebalikan dari teknik generalisasi.

Contoh:

BSu : *air transportation*

BSa : pesawat

15) Reduksi (*reduction*)

Teknik yang diterapkan dengan penghilangan secara parsial, karena penghilangan tersebut dianggap tidak menimbulkan distorsi makna. Dengan kata lain, mengimplisitkan informasi yang eksplisit. Teknik ini kebalikan dari teknik amplifikasi.

Contoh:

BSu : *SBY the president of republic of Indonesia*

BSa : SBY

16) subsitusi (*subsitution*)

Teknik ini dilakukan dengan mengubah unsur-unsur linguistik dan paralinguistik (intonasi atau isyara). Contoh: Bahasa isyarat dalam bahasa Arab, yaitu dengan menaruh tangan di dada diterjemahkan menjadi *Terima kasih*.

17) transposisi (*transposition*)

Teknik penerjemahan dimana penerjemah melakukan perubahan kategori gramatikal. Teknik ini sama dengan teknik pergeseran kategori, struktur dan unit. Seperti kata menjadi frasa.

Contoh:

BSu : *adept*

BSa : Sangat terampil

18) variasi (*variation*)

Teknik dengan mengganti elemen linguistik atau paralinguistik (intonasi, isyarat) yang berdampak pada variasi linguistik.

2.3.2 Uploader

Upload atau unggah merupakan suatu cara untuk mengirimkan data anda (contoh: data gambar, data program, data word, data excel, data pdf) dari PC milik pribadi ke sebuah sistem Server atau sistem yang mirip lainya dan data kita akan di publikasikan di internet sehingga data tersebut bisa dilihat dan diambil oleh orang lain. Sedangkan *Uploader* adalah seseorang yang melakukan kegiatan *upload*.

Dalam divisi Multi Layanan (MULA), selain menerjemahkan, ada juga pekerjaan sebagai uploader. Sebenarnya tidak begitu sulit untuk menjadi seorang uploader, hanya diperlukan ketelitian dan konsentrasi lebih.

Uploader meng-*upload* berita yang sudah diterjemahkan dalam bahasa Indonesia. *Uploader* juga harus memilih berita tersebut masuk dalam kategori berita yang seperti apa. Seperti kategori *lifestyle*, bisnis, ekonomi, dan olahraga.

Selain meng-upload berita yang terjemahan, *uploader* juga mengupload berita dari *newsroom* Antara ke *database* MULA yang nantinya akan dipublikasikan kepada seluruh klien Antara.

Tidak hanya itu *uploader* juga harus memilih berita tersebut untuk dimasukkan kedalam *database klien*, karena setiap klien berbeda-beda berlanggana berita di MULA.

2.3.3 Reporter

Reporter adalah seorang yang bertugas mengumpulkan berita dari berbagai sumber, mengolah data dan informasi, menulis script berita kemudian melaporkannya

melalui stasiun yang bersangkutan. *Reporter* adalah orang yang terlatih baik dalam menyelidiki maupun mengumpulkan bahan berita mulai dari pengembangan informasi menuju kearah fakta yang akhirnya akan menjadi laporan yang dapat diterima audiennya. Hasil akhirnya dalam penyiaran menjadi jelas, ringkas, dan dapat dipercaya. (Iskandar Muda, Deddy, *Jurnalistik Televisi "Menjadi Reporter Profesional"*, Rosda, 2005)

Pekerjaan *reporter* bukan pekerjaan yang ringan dan mudah, ia sebagai perantara berbagai sumber berita. *Reporter* dituntut untuk memiliki tanggung jawab terhadap apa yang diberitakannya. Tanggung jawab tersebut meliputi kebenaran, pentingnya (*urgensi*), dan relevansi terhadap situasi. *Reporter* juga dituntut untuk melakukan pertimbangan maksimal antara kesetiaan hati nurani, kepentingan fakta, kepentingan khalayak dan kode etik jurnalistik. Hal inilah yang sering kali menjadi tantangan bagi seorang reporter, dan hal tersebut bukanlah mudah dilaksanakan, mengingat reporter adalah manusia biasa yang tidak terlepas dari salah dan dosa.

Dalam divisi MULA LKBN Antara, pekerjaan reporter akan mulai aktif pada tahun 2014, karena sebelumnya masih belum terlalu banyak permintaan *klien* untuk diliput. Baru sesekali divisi MULA Antara meliput dan itu pun hanya dikerjakan oleh pekerja magang.

Sama seperti devinisi *reporter* sebelumnya, menjadi *reporter* di divisi MULA LKBN Antara mendapatkan tugas untuk meliput berita dan nantinya akan di-*publish* kepada *klien* yang berlangganan berita Antara.

Dalam penulisan berita online Antara diharuskan mengikuti gaya bahasa yang ditetapkan oleh redaktur Antara. Diantaranya tidak dianjurkan menulis berita terlalu panjang, karena akan dapat membosankan pembaca.

Selain gaya bahasa, reporter Antara tidak diperbolehkan meliput berita yang bukan dari sumber aslinya. Tidak boleh membuat berita yang belum pasti benar, sesuai dengan kode etik jurnalistik yang berlaku di Indonesia.

Hal tersebut harus diperhatikan benar-benar oleh *reporter* Antara, karena apabila salah maka kebanyakan media lain juga akan salah, karena Antara merupakan media yang menjadi panutan bagi seluruh media di Indonesia.